

**FAKTOR PENDUKUNG KESUKSESAN AKADEMIK MAHASISWA UNIT  
KEGIATAN KORPS SUKARELAWAN PALANG MERAH INDONESIA  
UNIT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**Ayda Tatsa Asyari<sup>1</sup>, Heri Saptadi Ismanto<sup>2</sup>, Desi Maulia<sup>3</sup>**  
Universitas PGRI Semarang Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang  
E-mail: [ayda.tatsa.a@gmail.com](mailto:ayda.tatsa.a@gmail.com)

**ABSTRAK**

Berbicara mengenai mahasiswa tidak terlepas tentang sebuah organisasi mahasiswa atau yang sering disebut dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dimana dalam tiap perguruan tinggi atau universitas terdapat sebuah unit kegiatan mahasiswa. Terutama pada mahasiswa Korps Sukarelawan (KSR) Palang Merah Indonesia yang memiliki berbagai aktivitas serta agenda dalam kesehariannya. Walaupun demikian mahasiswa yang sekaligus menjadi relawan atau KSR mampu menghasilkan sebuah kesuksesan dalam prestasi akademik. Hal tersebut tentunya di latarbelakangi oleh berbagai faktor pendukung dalam kesuksesan akademiknya

Secara umum kesuksesan akademik dapat diartikan bahwa adanya sebuah keberhasilan atau ketercapaian tujuan dalam proses pendidikan. Kesuksesan akademik ini tak terlepas dari adanya sebuah dukungan dari orangtua, dan faktor lainnya, baik itu faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap faktor pendukung kesuksesan akademik mahasiswa korps sukarelawan disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi pendukung bagi mahasiswa korp sukarelawan diantaranya yaitu adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu sikap, intelegensi tinggi, kemampuan manajemen waktu dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu dukungan orangtua, lingkungan sosial dan teknologi atau budaya.

**Kata kunci : Korps Sukarela, Kesuksesan Akademik, Faktor Sukses Akademik**

**A. PENDAHULUAN**

Masalah yang dapat di fokuskan dalam penelitian ini adalah “faktor – faktor apa sajakah yang menjadi pendukung kesuksesan akademik mahasiswa korp sukarelawan PMI Unit Universitas PGRI semarang” Tujuan yang hendak dicapai melalui penyusunan artikel ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor pendukung kesuksesan akademik mahasiswa yang

mengikuti UKM KSR PMI Unit Universitas PGRI Semarang.

**B. LANDASAN TEORI**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata sukses atau kesuksesan yaitu sebuah keberhasilan atau sebuah keberuntungan seseorang dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan Akademis adalah sesuatu yang mengenai atau berhubungan

dengan akademi yang bersifat ilmiah, ilmu pengetahuan, bersifat teori, tanpa arti praktis yang langsung. Kesuksesan akademis biasanya disertai atau berhubungan dengan tingkat prestasi akademik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa definisi kesuksesan akademis/ akademik yaitu suatu keberhasilan yang diperoleh melalui ilmu pengetahuan atau dengan katalain keberhasilan dalam bidang akademis atau pendidikan, dan dalam kesuksesan akademik tidak terlepas dari sebuah hasil belajar atau prestasi akademik yang dimana dalam buku (Wahab, 2015: 242) Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam kamus Ilmiah populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar atau hasil belajar menurut Syah, adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Ahmadi (2013: 138), faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi akademik antara lain faktor internal dan eksternal yaitu:

1. pada faktor internal yaitu
  - a. faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya
  - b. faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas faktor intelektual yang meliputi potensi kecerdasan dan bakat dan

faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki, sedangkan faktor non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.

- c. faktor kematangan fisik dan psikis
2. Pada faktor eksternal yaitu:
  - a. faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok
  - b. faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian
  - c. faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

Faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Wahab (2015: 248)

diklasifikasikan menjadi 2 yaitu faktor ektern dan faktor intern.

1. faktor intern yakni faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah kecerdasan/ intelegensi, bakat, minat, motivasi. Sedangkan
2. faktor ekstern, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Diantaranya keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah, keadaan lingkungan masyarakat.

Dalam bukunya Syah (2011: 148) mengatakan bahwa pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil belajar siswa. Baik yang berdimensi rasa maupun karsa. Syah juga membagi hal tersebut ke dalam ranah cipta, karsa dan rasa.

1. Ranah cipta (kognitif),  
Terdapat pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis.
2. Ranah rasa (afektif),  
Terdapat penerimaan, sambutan, Apresiasi, karakterisasi dan internalisasi
3. Ranah karsa (kognitif),  
Terdapat ketrampilan bergerak dan bertindak, ekspresi verbal dan non verbal.

Dapat disimpulkan bahwa dalam indikator prestasi belajar terdapat tiga indikator yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif) dan ranah karsa (psikomotor). Pada ranah cipta (kognitif) terdapat pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis. Ranah rasa (afektif) terdapat penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi dan pada ranah karsa (psikomotorik) terdapat ketrampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal maupun dalam kemampuan bidang fisik

### C. METODE PENELITIAN

Lokasi dan latar penelitian berada di kampus Universitas PGRI Semarang, yang tepatnya pada Unit Kegiatan Mahasiswa. Dengan sasaran penelitian yaitu mahasiswa yang mengikuti kegiatan Korp Sukarela (KSR) PMI Unit UPGRIS mengenai faktor pendukung prestasi akademik mahasiswa yang mengikuti UKM KSR PMI unit UPGRIS.

Kehadiran peneliti selama melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti meneliti terkait dengan faktor pendukung kesuksesan akademik mahasiswa korps sukarelawan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah populasi anggota aktif yang berada dalam lingkup korps sukarela terdapat tiga puluh anggota aktif. Dari ketiga puluh anggota aktif dipilih dengan menggunakan kriteria pengambilan sampling dengan melihat nilai IPK, kegiatan yang diikuti serta prestasi yang telah diperoleh, untuk di jadikan objek penelitian. Setelah melakukan analisis kriteris peneliti menentukan sejumlah tiga subjek utama sebagai penelitian yang masuk dalam sebuah kriteria penelitian dengan menggunakan enam subjek pendukung sebagai informan lainnya seperti pembina KSR, komandan KSR, teman satu UKM KSR dan teman dekat subjek.

Peneliti melakukan penelitian kurang lebih selama dua bulan terhitung dari tanggal 22 Januari 2018 hingga 14 Maret 2018. Selama berada di lapangan peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, demi keabsahan data peneliti mempelajari terkait dengan hasil *studi* subjek selama proses perkuliahan dan berbagai perolehan

sertifikat beserta piagam yang diperoleh subjek.

#### D. HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Perbandingan Keseluruhan**

No	Faktor yang mempengaruhi	Prosentase
<b>1</b>	<b>Faktor Internal</b>	
	a. Sikap	$\frac{24}{91} \times 100\%$ = 26,3 %
	b. Intelegensi tinggi	$\frac{11}{91} \times 100\%$ = 12,08 %
	c. Manajemen waktu	$\frac{9}{91} \times 100\%$ = 9,8 %
	d. Cara belajar	$\frac{1}{91} \times 100\%$ = 1,09 %
<b>2</b>	<b>Faktor Eksternal</b>	
	a. Dukungan orangtua	$\frac{37}{91} \times 100\%$ = 40,6%
	b. Budaya/ teknologi	$\frac{1}{91} \times 100\%$ = 1,09%
	c. Lingkungan sosial	$\frac{8}{91} \times 100\%$ = 8,7%
<b>Jumlah Total</b>		100 %

Kesimpulan dari tabel diatas dapat di jadikan perbandingan faktor yang paling mempengaruhi pendukung kesuksesan akademik pada mahasiswa korps sukarelawan adalah faktor eksternal yaitu dukungan orangtua dengan jumlah prosentase 40,6 % dan faktor lain diantaranya menjadi faktor pendukung yang saling berkaitan, dengan cara perhitungan tersebut untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis faktor yang saling mempengaruhi faktor pendukung kesuksesan akademik.

Berdasarkan hasil tabel perbandingan yang diperoleh dari hasil deskripsi temuan di lapangan. Faktor pendukung kesuksesan akademik dapat diketahui bahwa faktor utama pendukung kesuksesan akademik mahasiswa KSR adalah faktor eksternal yang berkaitan dengan dukungan orangtua. Adapun faktor pendukung lainnya yaitu faktor lingkungan sosial, budaya atau teknologi dan faktor internal diantaranya faktor sikap, intelegensi yang tinggi, kemampuan dalam manajemen waktu dan cara belajar individu.

#### Pembahasan

Berdasarkan temuan dari peneliti terkait dengan faktor-faktor pendukung kesuksesan akademik pada mahasiswa UKM KSR PMI Unit UPGRIS yang telah diteliti dari beberapa sumber maka dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi semangat yang ada pada diri, manajemen dalam pembagian waktu, intelektual yang tinggi dan cara belajar individu sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan dari orangtua, lingkungan budaya atau teknologi serta pengaruh dari lingkungan sosial.

Faktor Internal pada sikap diri antaranya pada semangat diri yaitu terkait dengan adanya sebuah dorongan atau tekad yang kuat dalam diri pribadi, semangat pada diri sangat penting dalam menyukseskan prestasi akademik yang dimana dalam hal ini tanpa adanya semangat maupun tekad yang kuat mahasiswa tidak akan memiliki motivasi dalam meraih kesuksesan akademiknya, selain itu adanya unsur tingkat intelegensi yang

tinggi dalam tingkat intelegensi yang tinggi ini mahasiswa mampu untuk meraih kesuksesan dalam akademiknya karena dalam menempuh sebuah akademik untuk meraih kesuksesan pasti didasari dengan adanya sebuah tingkat intelegensi yang tinggi, jika mahasiswa tidak memiliki intelegensi yang tinggi maka mahasiswa tersebut tidak mampu untuk mendapatkan sebuah prestasi yang baik dalam akademiknya, dan akan menjadi mahasiswa biasa-biasa saja. Disini faktor gaya belajar juga dapat mempengaruhi kesuksesan akademik yang dimana dalam gaya belajar tiap individu berbeda, jadi untuk meraih kesuksesan akademik pola belajar dapat mempengaruhi, hal tersebut terjadi karna jika gaya belajar seseorang ditentukan oleh oranglain maka penyerapan ilmu yang diterima juga kurang maksimal. Disamping itu manajemen waktu juga dapat mempengaruhi tingkat kesuksesan akademik mahasiswa karena pada mahasiswa aktivis sangat penting untuk bisa mengelola waktu dengan baik, dan mampu untuk membagi waktu antara jadwal pada organisasi dan jadwal perkuliahan. Karna jika mahasiswa tidak mampu untuk membagi waktu mahasiswa tidak dapat mengerjakan tugas tugasnya, baik itu dalam orgnisasi maupun dalam perkuliahannya dengan baik.

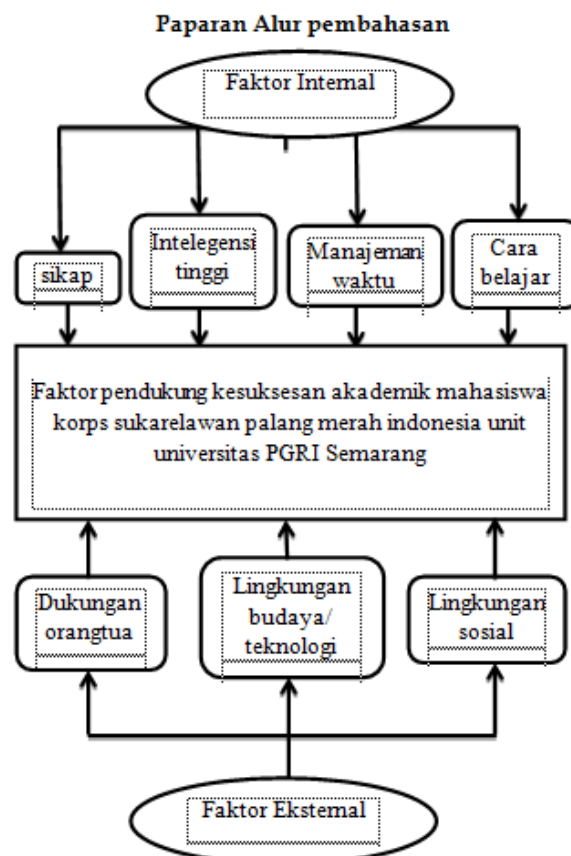
Faktor Eksternal di pengaruhi oleh adanya dukungan orangtua, disini dukungan orangtua sangat penting dan sangat mempengaruhi kesuksesan akademik mahasiwa karena peran orangtua sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menjalankan proses perkuliahannya, baik itu dalam segi finansial, fisik

maupun psikis. Dari segi finansial mahasiswa sangat membutuhkan dana baik itu dalam perkuliahan, organisasi dan kehidupan sehari-hari selama menempuh pendidikan, fisik atau keberadaan orangtua sangat penting karna mahasiswa sangat membutuhkan figur orangtua bagi kelangsungan pendidikannya, dan psikis atau motivasi, nasihat, serta suport dari orangtua sangat di butuhkan untuk mahasiswa karna menjadi mahasiswa sekaligus seorang relawan tidaklah mudah tanpa adanya dukungan yang diberikan orangtua mahasiswa menjadi kurang aktif dalam proses perkuliahannya dan kurang mampu dalam mengembangkan potensinya. Disamping itu mahasiswa merasa peran dan dukungan orangtua serta harapan-harapan orangtua sangat penting dan harus diwujudkan karna sebagai bentuk rasa balas budi dan wujud kasih sayang seorang anak terhadap keduaorangtuanya. Faktor budaya atau teknologi juga mempengaruhi kesuksesan akademik, karna pada era seperti sekarang ini semua sumber pengetahuan dan proses perkuliahan berasal dari media online. Selanjutnya faktor lingkungan sosial, faktor ini juga berpengaruh terhadap kesuksesan akademik mahasiswa, terlebih pada faktor lingkungan tempat dimana ia tinggal atau kos dan teman teman bergaulnya, karna faktor lingkungan tersebut dapat mempengaruhi kesuksesan akademik, jika sorang mahasiswa berada dalam lingkup pergaulan yang sehat dan memiliki teman teman bergaul yang selalu mendukung tentang keberhasilannya dalam prestasi akademik maka mahaiswa tersebut akan menjadi mahasiswa

yang berprestasi. Begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil temuan faktor pendukung kesuksesan akademik mahasiswa dalam penelitian ini selaras dengan faktor kesuksesan akademik menurut para ahli dalam teori yang disampaikan oleh Ahmadi (2013), faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi akademik antara lain: pada faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor jasmaniah (fisiologi) faktor psikologis terdiri dari faktor intelektual yang meliputi potensi kecerdasan dan bakat dan faktor kecakapan yaitu prestasi yang telah dimiliki, sedangkan faktor non-intelektif yaitu unsur - unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, emosi. Faktor eksternal diantaranya faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, kelompok, faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

Adapula teori yang disampaikan oleh Wahab (2015: 248) terkait dengan Faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar/ akademik dikalsifikasikan menjadi 2 yaitu faktor ektern dan faktor intern, faktor intern diantaranya: 1) kecerdasan/ intelegensi, 2) bakat, 3) minat, 4) motivasi. Sedangkan faktor ekstern diantaranya: 1) keadaan lingkungan keluarga, 2) keadaan lingkungan sekolah, 3) keadaan lingkungan masyarakat. sedangkan pada teori yang disampaikan oleh Sobur (2013) bahwa dalam kesuksesan akademik memiliki dua faktor yaitu faktor endogen (faktor internal) dan faktor eksogen (faktor eksogen).



Berdasarkan bagan paparan alur pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung kesuksesan akademik yang terjadi pada subjek penelitian terdapat dua faktor diantaranya yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang terdiri dari faktor dukungan orangtua yang merupakan faktor pendukung yang dominan, faktor lingkungan budaya/ teknologi, lingkungan sosial sedangkan faktor internal diantaranya faktor sikap individu, intelegensi yang tinggi, kemampuan dalam manajemen waktu dan cara belajar individu. Faktor pendukung kesuksesan akademik tersebut saling berkaitan satu sama lain yang ditunjukkan dengan arah panah yang saling berkaitan satu sama lain. Dalam penelitian ini dapat menambahkan teori yang telah ada.

## E. PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan dari uraian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung kesuksesan akademik mahasiswa Korp Sukarelawan Palang Merah Indonesia Unit Universitas PGRI Semarang meliputi dua faktor diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal di antaranya yaitu terdapat faktor semangat pada diri individu yang dimana dalam semangat pada diri individu tersebut dalam bentuk tekad dan keinginan yang kuat dalam mewujudkan impiannya dan cara belajar individu yang berbeda beda, sedangkan faktor eksternal yaitu terkait dengan adanya pengaruh dari lingkungan seperti dukungan orangtua, disini dukungan orangtua sangat penting dalam meraih kesuksesan akademik mahasiswa, teman pergaulan dan fasilitas dalam akademik seperti laptop, internet, dan buku atau sumber lainnya.

Dalam penelitian kali ini peran dan dukungan orangtua sangat berperan aktif dalam kesuksesan atau prestasi akademik mahasiswa. Begitupun sebaliknya jika dukungan dan motivasi tidak diberikan oleh orangtua maka anak akan sulit dalam menjalankan aktifitasnya baik itu dalam akaedmiknya maupun dari non akademiknya.

Dengan demikian peran orangtua dalam kesuksesan akademik mahasiswa korps sukarelawan palang merah Indonesia unit universitas PGRI Semarang sangat penting dan sangat diperlukan oleh mahasiswa dalam menunjang kesuksesan akademiknya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yang mungkin dapat diajukan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat :

1. Peran orangtua sangat penting dalam mendukung kesuksesan prestasi akademik mahasiswa terutama pada mahasiswa aktif baik itu dalam perkuliahan maupun kegiatanlainnya.
2. Mahasiswa aktivis lebih memperhatikan dalam manajemen waktu antara jadwal perkuliahan dengan jadwal agenda organisasinya maupun dengan kegiatan lainnya.
3. Faktor pendukung kesuksesan akademik sebaiknya lebih diperhatikan baik itu bagi mahasiswa maupun bagi orangtua.

## F. DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Anidar, Jum. 2012. Peran Penasehat Akademik Terhadap Kesuksesan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Al-Ta'lim*. Jilid 1, Nomor 3. November.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Eryanto, Henry & Darma Rika S. 2013. Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi

- Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. Vol.1, No.1. Maret.
- Istiana. 2016. Hubungan Empati dengan Prilaku Proposial Pada Relawan KSR PMI Kota Medan. *Jurnal Deversita*. Vol.2, No.2. Desember
- Kristini. Rina Endah & Florensia Nancy M. 2010. Hubungan Antar Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri. *Jurnal STIKES RS. Baptis*. Vol. 3, Edisi. 1. Juli
- Kurniawati, Shophia Terry Dkk. 2016. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Konsep Diri Akademik Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Negeri Se-Kota Malang. *Jurnal Pendidikan*. Vol.1, NO.12. Desember.
- Leonardi, Tino & Rosi Kurniawati. 2013. Hubungan Antara Metakognisi dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang Aktif Berorganisasi di Organisasi Mahasiswa Tingkat Fakultas. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol. 2, No. 01. April
- Meinarta. I Wayan Oka, Dkk. 2014. Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Aktif dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan FEB UNDIKSHA. Vol.4 No. 1
- Mufarida. Hanik. 2017. Hubungan Antara Ketrampilan Untuk Sukses dan Prestasi Akademik Siswa Madrasah Aliyah Kabupaten Situbondo. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol. 2 No. 1. Oktober
- Pedoman Manajemen Relawan KSR-TSR. 2008. Palang Merah Indonesia. Jakarta.
- Saleh, Minhayati. 2014. Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal PHENOMENON*, Vol 3 No 2, Oktober
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum*. CV Pustaka Setia. Bandung
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian kualitatif*. Alfabeta. Bandung
- Suwandi & Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta. Jakarta
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Media Abadi. Yogyakarta.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*



*dan Penelitian Gabungan.*  
Prenadamedia Group. Jakarta

Zulhima. 2013. Strategi Sukses Belajar  
Di Perguruan Tinggi Dalam  
Meningkatkan Prestasi  
Akademik. *Jurnal Darul'ilmu.*  
Vol. 1, No. 1. Januari